

A DESCRIPTIVE STUDY ON NUMERALS SYSTEM OF RIKOU DIALECT OF ROTE LANGUAGE

ABSTRACT

Mayglan Karminius Bessie¹

Theresia M. Tamelan²

Ifoni Ludji³

This study describes the numeral system of the Rikou dialect of the Rote language, focusing on the structure, function, and linguistic characteristics of cardinal numerals, ordinal numerals, and numeral classifiers. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through interviews, elicitation, and observation involving five native speakers of the Rikou dialect. The findings reveal that Rikou employs a transparent decimal (base-ten) numeral system characterized by analytic structure and morphological simplicity. Cardinal numerals function as independent lexical items that precede nouns without plural marking, while ordinal numerals are derived through prefixation primarily using *na-* and *ma-* to indicate order or sequence. The study also shows that the Rikou dialect does not possess an obligatory grammatical classifier system. Instead, speakers use optional semantic classifiers and measurement terms such as *be'e* (animal), *helang* (round object), *ka'e* (long object), *liter*, *kilo*, *botol*, and *karung* to specify animacy, shape, or quantity. Some nouns exhibit dual countability, functioning as either count or mass nouns depending on context. Overall, the Rikou numeral system reflects the analytic typology of Austronesian languages and demonstrates how grammatical structure is intertwined with cultural conceptualization of quantity, order, and classification. The documentation provided in this study contributes to the preservation of the Rikou dialect, which remains understudied and is increasingly vulnerable due to language shift.

Keywords: *Rikou Dialect, Numeral System, Cardinal Numerals, Ordinal Numerals, Numeral Classifiers.*

SEBUAH KAJIAN DESKRIPTIF TENTANG SISTEM NUMERAL DIALEK RIKOU DALAM BAHASA ROTE

ABSTRAK

Maygland Karminius Bessie¹

Theresia M. Tamelan²

Ifoni Ludji³

Penelitian ini mendeskripsikan sistem numeral dalam dialek Rikou bahasa Rote, dengan fokus pada struktur, fungsi, dan karakteristik linguistik numeralia kardinal, numeralia ordinal, serta klasifier numeral. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara, elisitasi, dan observasi yang melibatkan lima penutur asli dialek Rikou. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Rikou menggunakan sistem numeral desimal (berbasis sepuluh) yang transparan, ditandai oleh struktur analitik dan kesederhanaan morfologis. Numeralia kardinal berfungsi sebagai leksem mandiri yang mendahului nomina tanpa penandaan jamak, sedangkan numeralia ordinal diturunkan melalui proses prefiksasi terutama menggunakan na- dan ma- untuk menandai urutan atau tingkatan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dialek Rikou tidak memiliki sistem klasifier gramatikal yang bersifat wajib. Sebaliknya, penutur menggunakan klasifier semantis dan satuan ukur secara opsional, seperti *be'e* (hewan), *helang* (benda bulat), *ka'e* (benda panjang), serta liter, kilo, botol, dan karung untuk menentukan animasi, bentuk, atau jumlah. Beberapa nomina menunjukkan dual countability, yaitu dapat berfungsi sebagai nomina benda hitung maupun benda tak-hitung bergantung pada konteks. Secara keseluruhan, sistem numeral Rikou mencerminkan tipologi analitik khas bahasa-bahasa Austronesia dan menunjukkan bagaimana struktur gramatikal terkait erat dengan konseptualisasi budaya mengenai kuantitas, urutan, dan klasifikasi. Dokumentasi yang disajikan dalam penelitian ini berkontribusi pada pelestarian dialek Rikou, yang hingga kini masih kurang diteliti dan semakin rentan akibat perubahan bahasa.

Kata kunci: *Dialek Rikou; Sistem Bilangan; Kardinal; Ordinal; Klasifikator Numeral*